

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan / Desain Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan studi kasus. Untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan pendekatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam keperawatan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data aktual dari pada kesimpulan (Nursalam, 2017)

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruangan rawat Anak Remaja di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang Tahun 2025. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian dari tanggal 05-10 Juni 2025.

C. Subjek studi kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus, oleh karena itu yang menjadi sunbek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan kriteria dan ekslusi.

- **Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

1. Pasien dengan Gangguan Persepsi sensori halusinasi pendengaran pada anak remaja di Rumah Sakit Jiwa Prof.HB. Saanin Padang.
2. Pasien yang bersedia menjadi di responden.
3. Pasien tidak sedang dalam keadaan agresif atau membahayakan diri sendiri / oarang lain secara langsung, yang memerlukan tindakan darurat medis.

- **Kriteria Ekslusi**

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria eksklusi dari studi karena berbagai sebab

(Nursalam, 2017) Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien tidak kooperatif saat penelitian dilakukan
- b. Pasien yang lebih dari 5x masuk rumah sakit jiwa.
- c. Pasien yang tidak ikut dalam proses penelitian secara lengkap.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder dan data tersier.

1. data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penelitian seperti pengamatan survey, dan pemeriksaan fisik.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
3. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu. Data ini meliputi pemeriksaan penunjang (laboratorium, radiologi) dan daftar obat-obat yang diterima pasien.

Penelitian ini menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak Remaja Gangguan sensori persepsi halusinasi di Ruang Rawat Inap Anak Remaja Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saannin Padang.

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk pengumpulan data antara lain: Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, Alasan masuk, Faktor predisposisi, Pemeriksaan fisik, Psikososial, Status mental, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme koping, dan Pengetahuan. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada An. A di rumah sakit Jiwa prof HB Saanin , Padang. dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian menanyakan identitas pasien, Riwayat Kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik serta menganalisa data.

b. Dingnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka penelitian. Pasien harus bersedia menjadi subjek studi kasus menengakkan diagnosa.

c. Intervensi.

Setelah diagnosa keperawatan, peneliti menyusun rencana Tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi, peneliti melakukan Tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan, peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua Tindakan keperawatan dilakukan, peneliti melakukan pendokumentasian.

3. Alur Pengumpulan Data

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di administrasi Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.

c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di RSJ Prof HB Saannin , Padang.

d. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai.

e. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien An. A di rumah sakit jiwa Prof HB Saannin, Padang. Dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan.

f. Instrumen pengumpulan data

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan Menyusun data. Setelah datatersusun Langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada An. A dengan diagnosa Gangguan sensori persepsi halusinasi di Ruang Rawat Inap Anak Remaja Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sannin Padang Tahun 2025 yaitu untuk membandingkan laporan pendahuluan dan laporan kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

E. Analisa data

Adalah kemampuan peneliti dalam mengembangkan cara berfikir secara rasional sesuai dengan masalah keperawatan untuk dapat melakukan intervensi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkanetika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari infomed consent, anonymity, dan confidentially.

1. ***Informed consent*** (persetujuan menjadikan klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menajai responden.

Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. ***Anonimty*** (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. ***Confidentiality*** (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah -masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaanya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulis.

4. ***Beneficience*** (Kmanfaatn)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang

bermanfaat bagi subyek penelitian serta penelitian serta peneliti
meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.